

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian survei yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, tetapi penelitian melakukan kegiatan dalam pengumpulan data, seperti dengan menyebarkan kuesioner (angket) dan memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiono, 2008). Dalam penelitian ini diarahkan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dari objek penelitian tentang pengaruh merger bank syariah terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan metode yang objektif (Sujarweni V.W., 2014). Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang datanya dinyatakan dalam angka dan analisis dengan menggunakan teknik statistik. (Sugiono, 2012 hlm. 12)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di Kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang bertempat di Jl. A. Yani KM. 4,5 Banjarmasin Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi (*populasi* atau *universe*) adalah keseluruhan elemen atau unit penelitian, unit analisis yang memiliki ciri dan atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan) dengan demikian populasi tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita. (Abdurrahman, dkk, 2011 hlm. 60). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah sebanyak 1.928 mahasiswa.

2. Sampel

A sampel is a subset or a population or public (Attimore, 2004 hlm. 102). Dalam pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *Probability Sampling* dengan metode *Random Sampling* adalah pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stratata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2012 hlm. 13).

Dalam menetapkan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang menggunakan rumus Slovin. Cara menggunakan

rumus yang ditemukan oleh Slovin dan Husein Umar (Sujarweni, 2015) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + \frac{N \cdot e}{2}} = \frac{N}{1 + (1.928 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{1.928}{1 + (1.928 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{1.928}{1 + 19,28} \\ &= \frac{1.928}{20,28} \end{aligned}$$

$$n = 95$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Mahasiswa

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error*) (10%)

Berdasarkan rumus yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 mahasiswa sample.

Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *random sampling*, dimana untuk memperoleh data penulis dengan pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Alasan penulis menggunakan teknik sampling tersebut adalah penulis hanya akan meneliti dan mengambil data berdasarkan responden yang mengisi kuesioner (angket) yang telah dibuat oleh penulis.

Sedangkan untuk memperoleh data 95 orang penulis melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 95 buah, sehingga apabila ditemukan data yang tidak layak di entri, maka kuesioner tersebut akan peneliti buang (*cropping*).

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian dan diolah sendiri oleh peneliti menggunakan instrumen penelitian seperti data hasil pengisian kuesioner oleh sumber pertama yang kemudia akan dihitung menggunakan *SPSS 22 For windows* (Supranto, 2010). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan ialah kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
 - b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh penulis dari subjek peneliti, yang biasanya dalam bentuk publikasi. Data ini digunakan oleh peneliti sebagai pelengkap dari data primer. Dalam penelitian data sekundernya adalah data yang penulis peroleh melalui studi kepustakaan, lapangan, jurnal atau dokumen dan arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atau tanggapannya atas pernyataan atau pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini respondennya ialah orang-orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mendapatkan data penelitian yaitu dengan kuesioner (angket), yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi laporan tentang peribadinya atau hal-hal lain yang bersangkutan dengan penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden (Sujarweni, 2015 hlm. 75). Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner (Google Form) untuk mengumpulkan data yang disebar kepada para responden yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan sebagai instrument penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data (Kucoro, 2017, hlm. 23). Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Editing

Yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki sehingga diperoleh data yang valid.

b. Kodefikasi data

Data-data atau jawaban pertanyaan dalam kuesioner diberikan angka-angka tertentu untuk memudahkan pada saat memasukkan ke komputer.

c. Tabulasi data

Membuat tabulasi data termasuk dalam memproses data dari memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur serta menyusun angka-angka sehingga dapat dihitung dengan komputer.

d. Pengujian kualitas data

Menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data.

e. Mendeskripsikan data

Berupa tabel frekuensi atau diagram. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.

f. Pengujian hipotesis

Tahap pengujian terhadap proporsi yang dibuat apakah diterima atau ditolak.

g. Interpretasi data

Memberikan interpretasi dan penjelasan terhadap data yang masih kurang jelas agar mudah dipahami.

G. Desain Pengukuran

1. Skala Pengukuran Penelitian

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* adalah pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan setiap responden (Sujarweni V.W., 2015 hlm. 78). Dalam skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang suatu fenomena. *Skala likert* digunakan untuk mengukur jawaban dari responden terhadap kuesioner yang disebarkan. Langkah-langkah dalam menyusun skala *likert's* adalah:

- a. Menetapkan variabel yang akan diteliti
 - b. menemukan indikator-indikator dari variabel yang diteliti.
 - c. Menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pernyataan (kuesioner)
- (Sugiyono, 2014 hlm. 8).

Dalam penelitian ini variabel yang berupa pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Skala likert yang digunakan ada 5 tingkatan jawaban yang diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1

Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian. Kuesioner atau angket tersebut yang digunakan untuk memperoleh data dari responden. Variabel yang berhubungan dengan Keputusan mahasiswa dalam bertransaksi antara lain:

Tabel 3.2
Instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Teori dari	Indikator Variabel	Item	Jumlah
Merger Bank Syariah (X)	(Alhusain,2021)	1. Kolaborasi Produk 2. Tenaga SDM yang andal 3. Informasi akurat 4. Jaringan digital dan non digital 5. Asset Perusahaan 6. Kualitas Produk dan jasa 7. Efisiensi oprasional perusahaan	1,2,3,4,5 ,6,7,8,9, 10,11	11
Keputusan Mahasiswa (Y)	(Kotler, 2002)	1. Pengenalan Konsumen 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Pembelian 5. Perilaku Pasca Pengambilan Keputusan	12,13,14 ,15,17,1 8,19,20, 21	9

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara untuk mengolah data menjadi informasi yang bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan dalam suatu penelitian. Peneliti harus melakukan pengolahan data agar mendapatkan informasi yang

dibutuhkan. Pengolahan data dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul, menyajikan dalam susunan yang baik dan kemudian di analisa (Siswanto, 2012 hlm. 40). Berikut teknik analisis data:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum dan minimum atau terkecil.

2. Uji Validitas

Validitas data merupakan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang diukur. Tujuan dari uji validitas adalah untuk menguji butir-butir pernyataan yang ada dalam kuesioner. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, suatu instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2013 hm. 90).

Untuk mengukur validitas suatu instrumen ini digunakan formula *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y (*product moment*)
- X = Nilai total keseluruhan subjek moment yang digunakan untuk per item
- X^2 = Kuadrat skor instrumen pertama
- Y^2 = Kuadrat skor instrumen kedua
- XY = Jumlah hasil kali antara X dan Y
- N = Banyaknya partisipasi uji coba/jumlah responden
- ✓ Apabila r hitung > r tabel dengan taraf keyakinan 95% maka instrumen tersebut dapat dilakukan valid
 - ✓ Apabila r hitung < r tabel dengan taraf keyakinan 95% maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi atas tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Teknik yang digunakan adalah teknik *Alpa-Cronbach*, apabila *Cronch Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan reliable begitupun sebaliknya. Suatu instrumen yang tidak teruji validitas dan realibilitasnya apabila digunakan peneliti akan menghasilkan datang yang sulit dipercaya kebenarannya (Sugiyono, 2012 hlm. 12).

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan dalam analisis regresi yang menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam linear dengan metode estimasi OLS, meliputi uji linearitas, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Namun demikian tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan metode OLS (Basuki dan Prawoto, 2017 hlm. 276). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan masing-masing variabel tapi pada nilai residualnya (Kurniawan, 2014, hlm. 156). Uji normalitas, bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dan grafik. Pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi apabila data menyebar jauh dari garis diagonal maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas yang digunakan yaitu *kolmogorov-smirnov* dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%.

Apabila Sig >0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Apabila Sig <0,05 maka data tidak dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 22 dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas dilihat pada baris *Deviation From Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. sedangkan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka hubungannya bersifat linier. (Mushon, 2012 hlm. 24).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Uji heterokedastisitas adalah bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lainnya. Uji statistic yang bisa digunakan adalah uji *Glejser*, uji *Rho Spearman*, uji *Park* atau *Uji White* (Kurniawan, 2014). Pada penelitian ini digunakan metode uji *Glejser*. Cara memprediksi ada atau tidaknya heterokodastisitas pada uji *Glejser* dengan mengusulkan nilai absolut residual terhadap variabel bebas dengan persamaan berikut:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_i$$

Yang mana, jika nilai sig diatas nilai alpha (5%) atau 0,05 maka terbebas dari heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya autokorelasi (Priyato, 2010 hlm. 87). Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi, tetapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel satu berbeda dengan variabel lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin-Watson dengan kriteria jika (Sujarweni V.W., 2015 hlm. 50)

1. Angka D-W dibawah -2 maka berarti ada autokorelasi positif
2. Angka D-W diantara -2 dan +2 maka berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W diatas +2 maka berarti ada autokorelasi negatif

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2013). Uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh).

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian keputusan dapat dibuat untuk memprediksi

seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaikturunkan (Silaen & Heriyanto, 2013 hlm. 139).

Bentuk persamaan dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

- Y = Keputusan Mahasiswa dalam bertransaksi
 X = Pengaruh Merger Bank Syariah BUMN
 e = Batasan Kesalahan (*error term*)
 a = Konstanta
 b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

6. Uji Hipotesis

Hipotesis ini adalah suatu jawaban yang sifatnya hanya sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Sugiyono, 2009 hlm. 63). Hipotesis merupakan dugaan yang bersifat sementara kemungkinan benar atau salah. Hipotesis akan ditolak apabila hasilnya salah, dan akan diterima apabila hasilnya benar jika adanya merger memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia. Oleh karena itu, peneliti akan mengajukan hipotesis berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

H_a = artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara merger terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.

H_0 = artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara merger terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.

Pada penelitian kuantitatif, pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian statistik sehingga relatif mendekati suatu kebenaran yang diharapkan (Bungin, 2013 hlm. 98). Dengan begitu seseorang akan lebih mudah dalam menerima penjelasan pengujian dan sampai sejauh mana hipotesis diterima atau ditolak.

a. Uji Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2017) Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2017) koefisien korelasi product moment merupakan merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Dalam penelitian ini penulis menggunakan persamaan koefisien korelasi product moment karena data yang memiliki skala ukur rasio. Rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017 hlm. 224-228)

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum (x)^2 - (\sum x)^2][n \sum (y)^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah titik pasangan (X, Y)

X = Nilai variabel X (Merger Bank Syariah)

Y = Nilai variabel Y (Keputusan Mahasiswa)

Korelasi product moment dilambangkan (r) koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negative terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan antara dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau = -1, maka hubungan tersebut sempurna. Interpretasi Terhadap koefisien korelasi disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel terikat. Apabila R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas semakin tinggi. Sebaliknya, apabila R^2 semakin kecil maka persentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas semakin rendah. Berikut rumus yang digunakan adalah:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 Y + b_2 \sum Y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

R^2	= Koefisien determinasi
X	= Variabel independen
Y	= Variabel dependen
b	= Koefisien regresi

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini menggunakan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan cara membandingkan nilai, yaitu sebagai berikut:

- Apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima, artinya signifikan.
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak, artinya tidak signifikan.